



CERMATI PERSOALAN LALU LINTAS

Uji Coba Jalur Pedestrian Perlu Berkesinambungan

YOGYA (KR) - Persoalan lalu lintas merupakan hal utama yang perlu dicermati dalam uji coba pedestrianisasi di Kawasan Malioboro. Dari hasil uji coba inilah yang diharapkan bisa menjawab perihal manajemen rekayasa lalu lintas yang akan diterapkan di kawasan Malioboro.

"Uji coba kawasan semi pedestrian Malioboro ini tidak hanya dilakukan sekali lalu evaluasi, namun harus dilakukan uji coba dan evaluasi lagi secara berkesinambungan. Uji coba ini pun waktunya harus tepat pelaksanaannya," kata Pelaksana Harian Unit Manajemen Tim Pelaksana Percepatan Pembangunan Program Prioritas (TP5) DIY Rani Sjamsinarsi, di Yogyakarta, Minggu (1/11).

Rani mengungkapkan, masyarakat sendiri belum terbiasa jalan kaki, berbeda dengan masyarakat di negara lain yang sudah terbiasa berjalan kaki terutama di tempat wisata. Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X pun mengharapkan implementasi kawasan semi pedestrian Malioboro itu berjalan ke arah selatan atau satu arah (one way) sehingga berakhir di Titik Nol Kilometer Yogyakarta.

"Tahap awal adalah menata manajemen rekayasa lalu lintasnya karena pasti ada dampaknya. Biasalah jika ada perdebatan karena setiap perubahan itu ada pro dan kontra," imbuh mantan Plt Sekda DIY ini.

Sementara itu Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Drs K Baskara Aji menyatakan, saat pelaksanaan uji coba semi pedestrian nanti, semua kendaraan tidak bermotor dilarang berhenti di jalur pedestrian. Semua itu dilakukan untuk menghindari terjadinya penumpukan pengunjung, khususnya masyarakat yang memakai sepeda, seperti pengalaman yang dulu pernah terjadi. Dengan begitu kemungkinan terjadinya kerumunan diharapkan bisa diminimalisir.

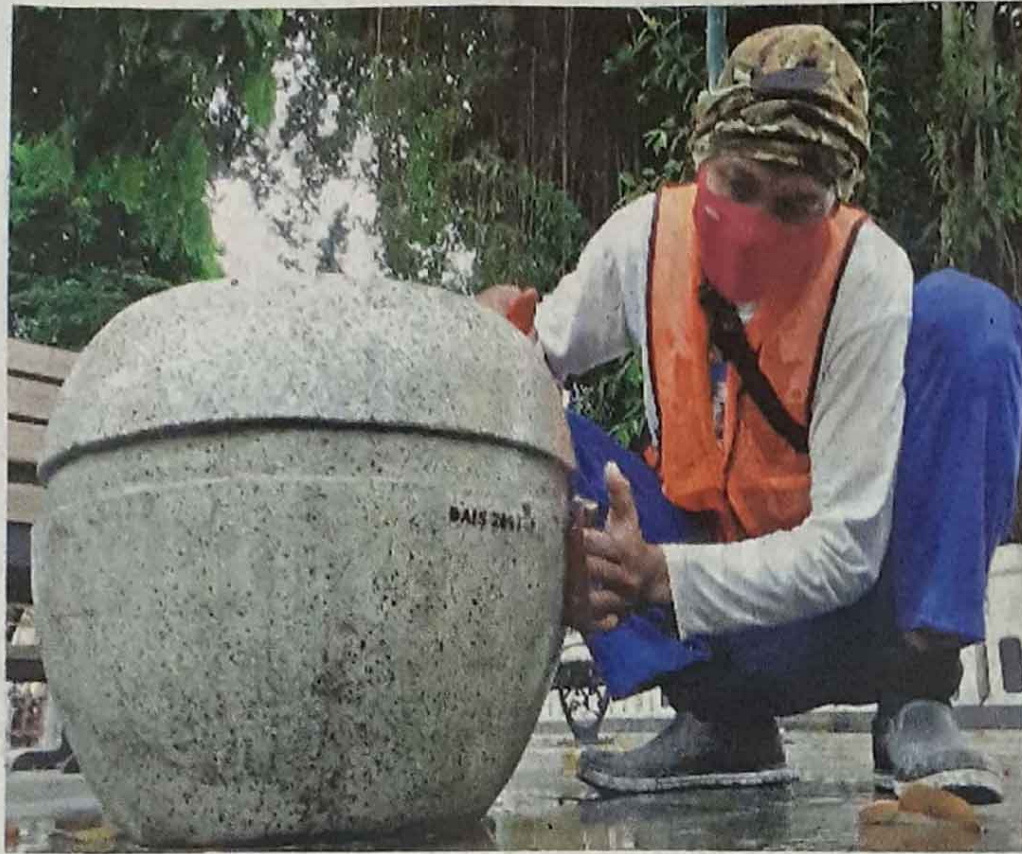
"Para pesepeda kami minta tidak parkir di jalur pedestrian. Kalau berhenti silakan di sirip-sirip Malioboro,

kalau jalan-jalan di jalur pedestrian jalan kaki saja. Becak dan andong juga harus diparkir di tempat yang telah disediakan. Dengan cara ini adanya kerumunan bisa diantisipasi," ungkapnya.

Sedangkan Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana mengatakan, sudah banyak pemikiran yang disampaikan perihal rencana uji coba manajemen rekayasa lalu lintas di Malioboro selama ini. Uji coba tersebut bahkan sudah pernah dilakukan di kawasan Malioboro sebelumnya tetapi belum ketemu formula yang pas dan masih banyak menerjunkan banyak petugas untuk mengatur lalu lintas.

"Jika kita ingin menerapkan pedestrianisasi di Malioboro maka harus ditemukan formulanya dan meminimalisir pengerahan petugasnya harus dibatasi sekali supaya bisa berjalan jangka panjang. Kami ingin pedestrianisasi Malioboro bisa diterapkan 2021 mendatang tentunya dengan tetap ada penerapan manajemen rekayasa lalu lintas yang tepat bukan uji coba lagi," imbuh Tri Saktiyana.

(Ira/Ria)-f



KR-Ardhi Wahdan

Untuk kenyamanan wisatawan, pemeliharaan infrastruktur semi pedestrian Malioboro terus dilakukan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005